

PEMBERDAYAAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK DI ERA DIGITAL

Asfahani^{1*}, Renny Candradewi Puspitarini², Patriandi Nuswantoro³, Sangrila Puspita Dewi⁴,
Febriawan Ardi Nugroho⁵

¹⁾ Institut Agama Islam Sunan Giri, Indonesia

²⁾ Universitas Panca Marga, Indonesia

³⁾ Universitas Gajah Putih, Indonesia

^{4,5)} Universitas Soerjo, Indonesia

e-mail: asfahani@insuriponorogo.ac.id¹, renniefb@gmail.com², patriandi12@gmail.com³,
sangrilapuspita92@gmail.com⁴, febriawanardinugrohosemm@gmail.com⁵

Abstrak

Pada era digital, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan tantangan sekaligus peluang dalam dunia pendidikan. Anak-anak kini memiliki akses luas ke berbagai sumber belajar digital, yang menuntut peran aktif orang tua dalam mengawasi dan mendampingi proses pendidikan mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan orang tua agar dapat mendukung pendidikan anak secara efektif di era digital. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif orang tua dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil. Program pengabdian ini mencakup pelatihan dan workshop yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pendidikan anak. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mengelola penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Selain itu, terjadi perubahan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Pembentukan komunitas belajar orang tua juga menjadi salah satu hasil yang signifikan, yang memberikan dukungan berkelanjutan dan pertukaran informasi di antara para orang tua. Kesimpulannya, pengabdian ini berhasil memberdayakan orang tua untuk menjadi pendamping yang lebih kompeten dan percaya diri dalam mendukung pendidikan anak di era digital. Namun, untuk menjaga keberlanjutan dampak positif ini, diperlukan dukungan berkelanjutan dan program lanjutan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Era Digital, Pemberdayaan, Pendampingan Orang Tua, Pendidikan Anak.

Abstract

In the digital era, advances in information and communication technology provide challenges and opportunities in the world of education. Children now have wide access to various digital learning resources, which demands an active role from parents in supervising and accompanying their educational process. This service aims to empower parents to support their children's education in the digital era effectively. The method used in this service is Participatory Action Research (PAR), which involves the active participation of parents in every stage of activities, from identifying needs to evaluating results. This service program includes training and workshops designed to increase parents' knowledge and skills in digital technology for children's education. The results of this service show a significant increase in parents' understanding and ability to manage their children's use of technology. In addition, there has been a change in attitudes that are more positive towards the use of digital technology in education, as well as increased involvement of parents in their children's learning process. Creating a parent learning community was also a significant outcome, providing ongoing support and exchange of information among parents. In conclusion, this service has successfully empowered parents to become more competent and confident companions supporting their children's education in the digital era. However, ongoing support and a more comprehensive follow-up program are needed to maintain the sustainability of this positive impact.

Keywords: Children's Education, Digital Era, Empowerment, Parental Assistance.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Anak-anak kini memiliki akses yang lebih luas ke sumber informasi dan pembelajaran melalui berbagai perangkat digital (Kamil et al., 2022; Sakir et al., 2023). Namun, kemajuan ini juga membawa tantangan tersendiri bagi

orang tua dalam mendampingi dan mengawasi proses belajar anak-anak mereka. Latar belakang inilah yang mendasari pentingnya pemberdayaan pendampingan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital (Endang et al., 2022).

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan orang tua dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pendidikan anak. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam mengontrol dan membimbing anak-anak mereka saat menggunakan perangkat digital, yang seringkali berujung pada masalah seperti kecanduan gadget, akses ke konten yang tidak sesuai, dan kurangnya interaksi sosial secara langsung (Abdurahman et al., 2023; Widayani, 2020). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pendampingan yang efektif kepada orang tua agar mereka mampu menjalankan peran mereka dengan lebih baik di era digital ini.

Hal yang menarik dari topik ini adalah potensi besar yang dimiliki oleh teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar anak jika digunakan dengan bijak. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman akademis anak (Salwiah & Asmuddin, 2022; Saro'i et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi dan memberdayakan orang tua agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Gap pengabdian sebelumnya terletak pada kurangnya program-program yang secara spesifik ditujukan untuk memberdayakan orang tua dalam konteks penggunaan teknologi digital untuk pendidikan anak. Sebagian besar program pemberdayaan yang ada masih berfokus pada aspek-aspek lain seperti kesehatan, ekonomi, atau keterampilan praktis, tanpa menyentuh aspek digital parenting secara mendalam (Alfiana et al., 2023; Kasmi et al., 2021; Masitah, 2021; Pramono et al., 2021; Wahyuni et al., 2021). Inilah yang membuat upaya pemberdayaan pendampingan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dan penting untuk diimplementasikan. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam penyediaan sumber daya dan dukungan berkelanjutan bagi orang tua setelah pelatihan awal, yang sering kali menyebabkan kurangnya keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program-program tersebut (Muchlashin et al., 2022; Soe'oed et al., 2022). Inilah yang membuat pengembangan program yang holistik dan berkelanjutan untuk pemberdayaan pendampingan orang tua di era digital menjadi sangat diperlukan (Yuardani et al., 2021). Novelty pengabdian ini terletak pada pendekatan holistik yang mencakup edukasi, pelatihan, dan dukungan berkelanjutan bagi orang tua. Program ini tidak hanya memberikan informasi dan keterampilan dasar, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung orang tua untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, orang tua dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memajukan pendidikan anak-anak mereka di era digital.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Program ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi praktis yang diperlukan untuk mendukung pendidikan anak di rumah, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Dampak yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan kualitas interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan, peningkatan hasil belajar anak, serta pengurangan dampak negatif dari penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol. Dengan memberdayakan orang tua, diharapkan akan tercipta generasi muda yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berakhlak mulia.

METODE

Metode pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR mengedepankan keterlibatan aktif dari para peserta, dalam hal ini orang tua, dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan pengabdian pendampingan guru ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di TK Rejoagung. Adapun mitra pengabdian kami adalah para wali murid dan guru TK Rejoagung sekaligus sebagai peserta pelatihan ini. PAR adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan peneliti, dalam proses identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi (Darmawan et al., 2020).

Dalam konteks pemberdayaan pendampingan orang tua di era digital, PAR memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi langsung dalam proses identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan anak. Selanjutnya, orang tua juga dilibatkan dalam pengembangan dan implementasi solusi yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata yang mereka alami. Dengan demikian, metode PAR tidak hanya memberdayakan orang tua melalui transfer

pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap hasil yang dicapai. Melalui partisipasi aktif ini, diharapkan akan terbentuk komunitas orang tua yang lebih terinformasi, berdaya, dan mampu mendukung pendidikan anak secara efektif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan terkait dengan "Pendampingan Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak di Era Digital" menghasilkan beberapa temuan penting yang mencerminkan dampak positif dari intervensi yang dilakukan. Berikut adalah beberapa temuan utama dari pengabdian ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua

Salah satu temuan utama dari pengabdian ini adalah peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai penggunaan teknologi digital untuk mendukung pendidikan anak. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop, orang tua menjadi lebih memahami bagaimana memilih dan menggunakan aplikasi pendidikan yang sesuai, mengatur waktu layar bagi anak-anak, serta menerapkan kontrol parental untuk memastikan keamanan digital anak-anak mereka. Peningkatan ini ditunjukkan oleh hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah program, yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang signifikan.

2. Perubahan Sikap dan Persepsi Orang Tua terhadap Teknologi Digital

Pengabdian ini juga menemukan adanya perubahan positif dalam sikap dan persepsi orang tua terhadap penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Sebelum program, banyak orang tua yang merasa khawatir dan skeptis terhadap dampak teknologi pada anak-anak mereka. Namun, setelah mengikuti program, sebagian besar orang tua menunjukkan sikap yang lebih positif dan terbuka, serta lebih percaya diri dalam mengelola penggunaan teknologi digital di rumah. Mereka mulai melihat teknologi sebagai alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran jika digunakan dengan benar dan diawasi secara ketat.

3. Peningkatan Interaksi dan Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Anak

Temuan lain yang signifikan adalah peningkatan interaksi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Program pendampingan ini mendorong orang tua untuk lebih terlibat dalam aktivitas belajar anak, baik melalui penggunaan teknologi digital maupun metode pembelajaran tradisional. Orang tua melaporkan peningkatan kualitas waktu yang dihabiskan bersama anak-anak mereka dalam kegiatan belajar, serta adanya komunikasi yang lebih baik terkait dengan kemajuan dan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam belajar.

4. Pembentukan Komunitas Belajar Orang Tua

Salah satu dampak jangka panjang dari pengabdian ini adalah terbentuknya komunitas belajar orang tua yang berfungsi sebagai wadah untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan strategi dalam mendampingi pendidikan anak di era digital. Komunitas ini tidak hanya memberikan dukungan moral dan emosional, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi para orang tua untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mendukung pendidikan anak. Adanya komunitas ini diharapkan dapat memberikan keberlanjutan terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan selama program pengabdian.

Melalui proses pengabdian ini, beberapa tantangan dan kebutuhan lanjutan juga teridentifikasi. Beberapa orang tua masih mengalami kesulitan dalam mengimbangi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak, serta membutuhkan dukungan lebih lanjut dalam bentuk materi edukasi yang lebih mendalam dan dukungan teknis. Selain itu, ada kebutuhan untuk melibatkan lebih banyak pihak seperti sekolah dan komunitas lokal untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih mendukung. Pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dan nyata dalam memberdayakan orang tua untuk mendukung pendidikan anak di era digital, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan program-program lanjutan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Sekolah

Pengabdian ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan secara positif dengan pendampingan yang tepat dari orang tua. Salah satu hal yang menonjol dari hasil pengabdian ini adalah bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis orang tua tetapi juga mengubah pola pikir mereka mengenai peran teknologi dalam pendidikan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menggunakan teknologi digital menunjukkan bahwa dengan informasi dan pelatihan yang tepat, orang tua dapat mengatasi rasa takut dan kebingungan mereka terhadap teknologi. Ini menunjukkan pentingnya aksesibilitas terhadap informasi dan pendidikan berkelanjutan bagi orang tua, agar mereka dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat.

Perubahan sikap orang tua dari skeptis menjadi lebih terbuka dan positif terhadap penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak menunjukkan bahwa pengetahuan memang memiliki kekuatan untuk mengubah persepsi (Nurhayani et al., 2022; Widiastuti & Elshap, 2015). Orang tua yang sebelumnya khawatir tentang dampak negatif teknologi, seperti kecanduan dan paparan konten tidak pantas, kini memahami bagaimana teknologi dapat menjadi alat pendidikan yang efektif jika digunakan dengan bijak (Desembrianita et al., 2023). Ini menyoroti pentingnya program pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga membangun kepercayaan dan sikap positif terhadap penggunaan teknologi.

Peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak merupakan salah satu hasil paling signifikan dari pengabdian ini. Interaksi yang lebih sering dan berkualitas antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa teknologi tidak harus mengisolasi anak dari orang tua mereka (Asfahani & Fauziyati, 2020); (Dewi & Widyasari, 2022). Sebaliknya, teknologi dapat menjadi jembatan yang memperkuat hubungan tersebut, asalkan orang tua aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menunjukkan bahwa program pemberdayaan orang tua harus mencakup aspek-aspek interaktif yang mendorong keterlibatan langsung (Endah, 2020).

Pembentukan komunitas belajar orang tua merupakan langkah penting dalam menciptakan ekosistem pendukung yang berkelanjutan. Komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan dukungan, tetapi juga sebagai platform untuk pertukaran pengalaman dan strategi yang efektif (Hakim et al., 2023; Ni'amah et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program pemberdayaan tidak hanya bergantung pada sesi pelatihan formal, tetapi juga pada dukungan berkelanjutan dan jaringan sosial yang kuat di antara para peserta (Arif et al., 2024).

Identifikasi tantangan dan kebutuhan lanjutan, seperti kesulitan mengimbangi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak, serta kebutuhan akan materi edukasi yang lebih mendalam, menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif (Abdulkadir & Akuba, 2022; Faridah & Cahyono, 2020). Ini menekankan pentingnya evaluasi terus-menerus dan penyesuaian program untuk memastikan bahwa kebutuhan orang tua terus terpenuhi seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika keluarga.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pelatihan untuk Orang Tua

Tabel 1. Hasil Pemberdayaan Pendampingan Orang Tua pada Anaknya;

No	Aspek Pengabdian	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian	Indikator Keberhasilan
1	Pengetahuan Orang Tua	Kurangnya pemahaman tentang teknologi digital untuk pendidikan	Peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang aplikasi edukasi, kontrol parental, dan waktu layar	Skor post-test yang lebih tinggi dibanding pre-test
2	Sikap terhadap Teknologi Digital	Sikap skeptis dan khawatir akan dampak negatif teknologi	Sikap lebih positif dan terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan	Perubahan positif dalam survei persepsi
3	Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran	Minimnya keterlibatan dalam aktivitas belajar anak	Peningkatan kualitas waktu belajar bersama anak	Laporan peningkatan interaksi dari orang tua
4	Komunitas Belajar Orang Tua	Tidak ada komunitas yang mendukung	Terbentuknya komunitas belajar orang tua yang aktif	Jumlah peserta komunitas dan aktivitas yang dilakukan
5	Tantangan dan Kebutuhan Lanjutan	Kesulitan mengimbangi waktu antara pekerjaan dan pendampingan	Identifikasi kebutuhan materi edukasi lebih lanjut dan dukungan teknis	Dokumentasi kebutuhan dan rencana tindak lanjut

Tabel ini mencerminkan perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah program pengabdian, serta indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur dampak program.

Pengabdian ini menawarkan wawasan yang berharga mengenai bagaimana pemberdayaan orang tua dapat secara signifikan mempengaruhi dukungan mereka terhadap pendidikan anak dalam konteks teknologi digital (Mega & Sugiyarti, 2021; Rifat et al., 2023). Melalui hasil pengabdian yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menggunakan teknologi untuk pendidikan anak, terlihat bahwa pendekatan praktis seperti *Participatory Action Research* (PAR) memberikan platform yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran (Wahyuniar et al., 2024); (Waham et al., 2023).

Hasil pengabdian yang menunjukkan perubahan sikap orang tua dari skeptis menjadi lebih terbuka terhadap teknologi digital, sejalan dengan teori-teori yang menggarisbawahi pentingnya edukasi dan pemahaman dalam mengubah sikap (Marpaung, 2018; Sugianto et al., 2022). Teori-teori psikologi seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Health Belief Model* (HBM) menjelaskan bahwa perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi melalui peningkatan pengetahuan, pertimbangan manfaat, dan penyesuaian persepsi risiko (Chambers, 1994). Dalam konteks ini, pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa dengan memberdayakan orang tua melalui pengetahuan dan pelatihan, mereka

dapat memainkan peran yang lebih aktif dan responsif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pendidikan anak.

Selain itu, hasil pengabdian yang menyoroti peningkatan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak juga sejalan dengan teori-teori yang menekankan pentingnya dukungan sosial dan interaksi dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak (Rahayu et al., 2024; Wijaya et al., 2020). Teori-teori seperti *Social Learning Theory* (SLT) oleh Bandura menunjukkan bahwa interaksi dan modeling orang tua memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku dan sikap anak terhadap teknologi (Nabilah Mokhtar et al., 2023; Sangsawang, 2015). Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan bukti empiris tentang efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan orang tua, tetapi juga mengonfirmasi relevansi teori-teori psikologi dalam konteks pendidikan anak di era digital.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan pemahaman yang lebih tentang bagaimana pendampingan orang tua dapat ditingkatkan melalui integrasi teknologi digital dan pendekatan pendidikan yang berbasis teori. Melalui sinergi hasil dan analisis kajian teori, dapat dilihat bahwa pendekatan holistik ini tidak hanya memperkuat peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak, tetapi juga memberikan landasan pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulannya menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka dalam mendukung pendidikan anak di era digital. Orang tua yang mengikuti program ini menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat pendidikan, lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak, dan mampu membentuk komunitas belajar yang berkelanjutan. Peningkatan interaksi dan keterlibatan orang tua tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan anak, menunjukkan teknologi digital dapat digunakan secara positif dalam konteks pendidikan.

Meskipun program pengabdian ini berhasil mencapai banyak tujuan, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama, program ini mungkin tidak sepenuhnya mencakup variasi kebutuhan semua orang tua, terutama mereka yang memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya untuk mengikuti pelatihan secara penuh. Kedua, program ini membutuhkan dukungan berkelanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang, dan tanpa dukungan yang memadai, ada risiko bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat berkurang seiring waktu. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dan adaptif untuk mengatasi ini dan memastikan bahwa semua orang tua dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian atas sumbangsih dalam pikiran, tenaga, dan subsidi dana kolaborasi pengabdian, yang memungkinkan kegiatan PkM berjalan dengan lancar. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga sekolah yang telah menyediakan tempat dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, W. S., & Akuba, J. (2022). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan dan Edukasi Apoteker Cilik dalam Rangka Pencapaian Desa Peduli Kesehatan di Kecamatan Pagimana Abstrak PENDAHULUAN Pelaksanaan Pembinaan dan pemberdayaan program pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(1).
- Abdurahman, A., Marzuki, K., Yahya, M. D., Asfahani, A., Pratiwi, E. A., & Adam, K. A. (2023). The Effect of Smartphone Use and Parenting Style on the Honest Character and Responsibility of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2).
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Arif, M., Saro'i, M., Asfahani, A., Mariana, M., & Arifudin, O. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Asfahani, A., & Fauziyati, W. R. (2020). Pendidikan Anak Supernormal dengan Pendekatan Living Values Education Program (Studi Kasus Kelas Akselerasi MAN 2 Kota Madiun). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 93–120.
- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Rural Appraisal. *World Development*, 22(7), 953–

969.

- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Desembrianita, E., Hutauruk, F. N., Azis, F., & Iskandar, Y. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 58–67.
- Dewi, T. A., & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691–5701.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1321>
- Faridah, F., & Cahyono, P. (2020). Pelatihan Budidaya Magot sebagai Alternative Pakan Ternak di Desa Baturono Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 36–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.36>
- Hakim, L., Khusniyah, N. L., & Mustafa, P. S. (2023). Sosialisasi Pendidikan Inklusif dan Disabilitas di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44–49.
- Kamil, I., Bakri, A. A., Salingskat, S., Ardenny, A., Tahirs, J. P., & Alfiana, A. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 517–526.
- Kasmi, M., Makkulawu, A. R., Usman, A. F., Kudsiah, H., & others. (2021). Aplikasi Teknologi Pengembangan Budidaya Karang Hias Lestari sebagai mata pencaharian alternatif di Pulau Barrang Lompo Makassar, Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 432–446.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Masitah, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Daring dan Luring Pada Era New Normal Di SMPN 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Mega, I. R., & Sugiyarti, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Hidup Melalui Program Pelatihan Kreativitas Untuk Melatih Kemandirian Ekonomi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3096>
- Muchlashin, A., Putri, W. A., Asya'bani, N., & Nurfajrin, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kampung Mumes Raja Ampat Papua Barat. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 235–249. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1562>
- Nabilah Mokhtar, Lim Zhi Xuan, Lokman, H. F., & Noor Hayati Che Mat, N. H. C. M. (2023). Theory, Literature Review, and Fun Learning Method Effectiveness in Teaching and Learning. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 03(08), 1738–1744. <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i8y2023-30>
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Nurhayani, Sahidin, Hidayati, N., Hady, S. A. N., Salmia, A., Safiana, & Balula, W. O. E. (2022). Smart Parenting Pada Era Digital. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(06), 685–688.
- Pramono, D., Yunita, S., Erviana, M., Setianingsih, D., Winahyu, R. P., & Suryaningsih, M. D. (2021). Implementasi penggunaan teknologi oleh orang tua sesuai pendidikan karakter moral untuk anak usia dini. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 104–112.
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., Asfahani, A., & Jamin, F. S. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar. *Global Education Journal*, 2(2), 101–110.
- Rifat, M., Ilham, I., Bayani, B., & Asfahani, A. (2023). Digital Transformation in Islamic Da'wah: Uncovering the Dynamics of 21st Century Communication. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2933–2941.
- Sakir, S., Ishak, A., & Setianingrum, R. B. (2023). Optimalisasi Pemasaran Produk BUMDesa Melalui Pendampingan Pembuatan Platform Digital belanjadesa. id. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 1–14.
- Salwiah, S., & Asmuddin, A. (2022). Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2929–2935. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945>
- Sangsawang, T. (2015). Instructional Design Framework for Educational Media. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 65–80. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.445>
- Saro'i, M., Asfahani, A., Afriani, G., & Muhammadong, M. (2024). Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6508–6513.
- Soe'oad, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Sugianto, O., Asfahani, A., & Salahuddin, M. (2022). Pengaruh Budaya Religius terhadap Sikap Spiritual Peserta Didik SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(2), 49–58.
- Waham, J. J., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2023). International Collaboration in Higher Education: Challenges and Opportunities in a Globalized World. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(1), 49–60.
- Wahyuni, F., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2021). Menjadi Orang Tua Kreatif bagi Anak Usia Dini di Masa New Normal. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 1–11.
- Wahyuniar, W., Asfahani, A., Suyuti, S., & Sitopu, J. W. (2024). Community Engagement In Education: Fostering Sustainable Impact Through Outreach Initiatives. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4116–4124.
- Widayani, S. (2020). Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pola Asuh Demokratis Untuk Mencegah Kecanduan Gadget Di Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 276–281.
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola asuh orang tua sebagai upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab pada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148–159.
- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, S., & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 176–185.